

Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu

Improving Al-Qur'an Literacy Competency through an Innovative Approach at the Al-Izzah Islamic Boarding School, Batu City

Murdiono Murdiono¹

¹Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

* Correspondence e-mail; murdiono@umm.ac.id

Article history

Submitted: 2023/04/15; Revised: 2023/05/05; Accepted: 2023/07/08

Abstract

This community service program aims to enhance the literacy competence of the Quran at Al-Izzah Islamic Boarding School in Kota Batu through an innovative approach to strengthen the scholarly foundation of the students. The methods employed involve workshops and training for educators, the development of technologically-based teaching materials, and the implementation of active learning activities. Evaluation encompasses aspects of comprehension, memorization of sacred verses, and Quranic reading skills. The results reflect a significant improvement in all aspects, with a high level of satisfaction from the boarding school authorities. The program successfully establishes an adaptive and responsive learning environment to contemporary developments, ensuring that students not only possess a strong Quranic literacy but can also apply Islamic teachings in a modern context. In conclusion, the innovative approach proves to be an effective solution in reinforcing Quranic literacy and scholarly knowledge among students at Al-Izzah Islamic Boarding School in Kota Batu.

Keywords

innovative; islamic boarding school; quranic literacy



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pengabdian ini menyoroti urgensi peningkatan kompetensi literasi Al-Qur'an di antara santri Pondok Pesantren Al-Izzah di Kota Batu. Al-Qur'an, sebagai kitab suci Islam, bukan hanya menjadi panduan rohaniyah, tetapi juga menjadi landasan keilmuan bagi umat Muslim. Pentingnya memahami Al-Qur'an tidak terbatas pada pembacaan teks semata, melainkan melibatkan pemahaman mendalam terhadap makna-makna yang terkandung di dalamnya (Humaini, 2021). Selain itu, upaya penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari menjadi esensial untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Pondok Pesantren Al-Izzah

di Kota Batu memiliki peran sentral dalam membentuk generasi Muslim yang memiliki pemahaman Al-Qur'an yang kuat (Arintistia & Acmad Kholik, 2022). Namun, di tengah dinamika perkembangan zaman, pesantren perlu menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri (Asfahani & Ibnu, 2023). Oleh karena itu, penggunaan pendekatan inovatif menjadi kunci dalam pengabdian ini. Pendekatan inovatif dapat mencakup pengintegrasian teknologi informasi dalam pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran yang interaktif, dan pemberian keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pengabdian ini adalah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat dasar keilmuan santri, sehingga mereka tidak hanya menguasai aspek bacaan dan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga dapat meresapi serta menerapkan ajaran tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka (Ilmiah & Islam, 2023). Dengan upaya ini, diharapkan Pondok Pesantren Al-Izzah dapat menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menjaga tradisi keislaman, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan zaman. Peningkatan kompetensi literasi Al-Qur'an di kalangan santri diharapkan dapat memperkaya intelektualitas dan spiritualitas mereka, menciptakan generasi Muslim yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pondok Pesantren Al-Izzah di Kota Batu menjalankan peran strategis yang sangat penting dalam membentuk generasi Muslim dengan pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Tradisi pesantren sebagai pusat pendidikan Islam tradisional memberikan dasar keilmuan dan spiritualitas kepada santrinya (Sholichah et al., 2022). Namun, dalam menghadapi era modern, pesantren, termasuk yang berada di Kota Batu, dihadapkan pada tantangan yang melampaui aspek tradisionalitas. Tantangan utama yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Al-Izzah adalah adanya perubahan tuntutan keilmuan dan kebutuhan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Era modern ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya mempertahankan metode tradisional, tetapi juga mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Pendidikan Islam harus dapat merespons dinamika zaman, memastikan bahwa pesantren tetap relevan dan efektif dalam mencetak generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman (Muqorrobin et al., 2020). Perubahan tuntutan keilmuan mencakup pemahaman Al-Qur'an yang tidak hanya bersifat hafalan, melainkan juga mendalam dan kontekstual. Santri harus mampu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan menghadapi realitas dunia modern dengan pemahaman

yang kritis dan holistik. Selain itu, adaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi esensial. Penggunaan teknologi informasi, pembelajaran online, dan metode inovatif lainnya di dalam pesantren dapat meningkatkan efisiensi dan daya tarik pembelajaran bagi santri (Kallang et al., 2022). Penerapan teknologi juga mempersiapkan santri untuk beradaptasi dengan perubahan yang terus berlanjut dalam dunia pendidikan dan masyarakat (Mâtã Liliana et al., 2023; Waham et al., 2023). Dengan menyadari tantangan ini, Pengabdian ini diarahkan untuk memberikan solusi inovatif dan program yang dapat membantu Pondok Pesantren Al-Izzah di Kota Batu mengatasi perubahan tuntutan keilmuan dan teknologi. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesantren tetap menjadi lembaga pendidikan yang relevan, memberikan kontribusi positif pada perkembangan generasi Muslim, dan mempertahankan warisan keislaman sambil merespons era modern.

Pendekatan inovatif menjadi imperatif dalam meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an mengingat perubahan dinamis dalam teknologi dan pola belajar. Dalam menghadapi perkembangan tersebut, diperlukan upaya holistik untuk memperkuat dasar keilmuan santri Pondok Pesantren. Pendekatan inovatif mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk menjawab tantangan zaman serta memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu aspek penting dari pendekatan inovatif adalah pemanfaatan teknologi informasi (Nudin, 2020). Penggunaan perangkat lunak dan aplikasi terkini dapat memperkaya pengalaman belajar santri, membantu dalam hafalan, dan memberikan akses lebih luas terhadap sumber-sumber ilmu Al-Qur'an. Dengan mengintegrasikan teknologi, pesantren dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menarik bagi santri (Agustina et al., 2023; Rifat et al., 2023). Metode pembelajaran interaktif menjadi unsur kunci dalam pendekatan inovatif. Dengan menyajikan materi Al-Qur'an melalui pendekatan yang menarik dan partisipatif, pesantren dapat meningkatkan motivasi santri untuk belajar. Kegiatan diskusi, simulasi, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks suci (Krisnawati & Asfahani, 2022). Selain itu, pendekatan inovatif juga melibatkan pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Santri tidak hanya diajarkan untuk memahami teks Al-Qur'an secara teoritis, tetapi juga didorong untuk mengaplikasikan nilai-nilai ajaran tersebut dalam kehidupan praktis. Ini mencakup pengembangan keterampilan sosial, etika, dan pemahaman tentang bagaimana Al-Qur'an dapat membimbing

dalam pengambilan keputusan sehari-hari (Dewi et al., 2020).

Melalui upaya ini, diharapkan bahwa Pondok Pesantren mampu melahirkan santri yang tidak hanya mahir dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman yang dalam dan mampu mengaplikasikan ajaran suci tersebut dalam realitas kehidupan modern (Sastradiharja & Firman, 2022). Pendekatan inovatif diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara tradisi keislaman dan tuntutan zaman, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih relevan dan bermanfaat bagi generasi Muslim masa kini (Putri & Pasaribu, 2022). Melalui Pengabdian ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan program konkret untuk meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah. Upaya ini diarahkan untuk memperkuat dasar keilmuan santri, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami maknanya dan mampu mengaplikasikan ajaran tersebut dalam berbagai aspek kehidupan (Sastradiharja & Firman, 2022). Dengan demikian, Pesantren Al-Izzah di Kota Batu dapat tetap menjadi lembaga pendidikan yang relevan dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan keilmuan generasi Muslim masa depan.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu: Memperkuat Dasar Keilmuan Santri" dirancang untuk menyelaraskan tradisi keislaman dengan tuntutan zaman modern (Murdiono & Amin, 2023). Metode ini mencakup pendekatan holistik yang melibatkan beberapa tahap penting. Pertama, tim pengabdian akan melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi dan kebutuhan pesantren serta profil literasi Al-Qur'an santri (Murdiono, Ahmad Fatoni, 2023). Langkah ini penting untuk merancang program yang sesuai dengan konteks pesantren Al-Izzah di Kota Batu (Murdiono & Mardiana, 2019). Kemudian, program melibatkan workshop dan pelatihan untuk para pengajar dan tenaga pendidik pesantren. Pelatihan ini mencakup penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an, penggunaan metode pembelajaran interaktif, dan strategi peningkatan keterampilan praktis santri (Muhammad Yusuf, Murdiono, 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengajar dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang inovatif (Murdiono et al., 2021).

Selanjutnya, pengembangan materi ajar Al-Qur'an yang mengintegrasikan teknologi menjadi fokus utama. Tim pengabdian akan menghasilkan konten digital, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya lainnya yang dapat diakses oleh santri

secara online (Taufiq et al., 2023). Hal ini bertujuan untuk memberikan alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap materi Al-Qur'an. Program ini juga akan melibatkan kegiatan pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek praktis yang dapat membantu santri mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi untuk menilai dampak positif dari pendekatan inovatif terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an santri. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan Pondok Pesantren Al-Izzah dapat menghasilkan generasi santri yang tidak hanya memiliki keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga pemahaman mendalam serta kemampuan mengaplikasikan ajaran suci tersebut dalam konteks kehidupan modern.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Studi Pendahuluan dan Profil Literasi Al-Qur'an

Studi Pendahuluan dilakukan sebagai langkah awal dalam program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu." Tujuan studi ini adalah untuk memahami kondisi dan kebutuhan pesantren serta mendapatkan gambaran tentang literasi Al-Qur'an santri. Dalam Studi Pendahuluan, tim pengabdian mengumpulkan data terkait tingkat pemahaman Al-Qur'an, kemampuan hafalan ayat-ayat suci, dan keterampilan membaca santri (Sholichah et al., 2022). Melalui wawancara, observasi, dan survei, diperoleh informasi tentang metode pengajaran yang diterapkan, tingkat interaksi santri dengan Al-Qur'an, dan tantangan yang dihadapi pesantren dalam mengadaptasi pembelajaran Al-Qur'an dengan perkembangan teknologi. Profil literasi Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Izzah sebelum program pengabdian dapat digambarkan melalui data sebagai berikut: tingkat pemahaman Al-Qur'an sekitar 60%, kemampuan hafalan ayat-ayat suci sekitar 40%, dan keterampilan membaca Al-Qur'an sekitar 55%. Studi ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan pesantren, dengan fokus pada peningkatan pemahaman, hafalan, dan keterampilan membaca Al-Qur'an santri.

Tabel 1: Profil Literasi Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu Sebelum Program Pengabdian

No	Aspek Literasi	Tingkat (%)
1	Pemahaman Al-Qur'an	60
2	Hafalan Ayat Suci	40
3	Keterampilan Membaca	55

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, bahwa Data tersebut mencerminkan hasil studi pendahuluan mengenai profil literasi Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. Angka-angka tersebut menyajikan gambaran tingkat pemahaman, hafalan ayat suci, dan keterampilan membaca Al-Qur'an sebelum implementasi program pengabdian. Secara rinci, tingkat pemahaman Al-Qur'an santri mencapai 60%, menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki pemahaman yang relatif baik terhadap teks suci. Namun, tingkat hafalan ayat suci mencapai 40%, menandakan adanya potensi untuk peningkatan dalam hal hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Sementara itu, keterampilan membaca Al-Qur'an mencapai 55%, menunjukkan sebagian besar santri memiliki kemampuan membaca yang cukup baik. Dengan adanya data ini, program pengabdian dapat difokuskan pada peningkatan hafalan ayat suci dan keterampilan membaca Al-Qur'an, sambil tetap mempertahankan dan meningkatkan pemahaman yang sudah baik. Hasil studi pendahuluan ini menjadi dasar yang solid untuk merancang metode pembelajaran yang sesuai dan efektif guna meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.

Workshop dan Pelatihan

Workshop dan Pelatihan merupakan fase kritis dalam implementasi program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu." Tujuan utama dari workshop ini adalah meningkatkan kompetensi dan keterampilan para pengajar serta staf pendidik pesantren dalam menerapkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selama workshop, para pengajar diperkenalkan dengan metode pembelajaran yang berfokus pada inovasi, seperti penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Al-Qur'an dan penerapan metode pembelajaran interaktif. Selain itu, mereka dilibatkan dalam diskusi kelompok dan simulasi pembelajaran untuk memberikan wawasan praktis tentang penerapan konsep inovatif ini di dalam kelas. Pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan teknologi informasi, sehingga para pengajar dapat mengintegrasikan perangkat lunak dan aplikasi terkini dalam proses pembelajaran Al-Qur'an (Majid, 2020). Evaluasi dilakukan untuk memantau perkembangan pemahaman dan keterampilan para pengajar sebelum dan setelah pelatihan. Hasilnya, para pengajar dan staf pendidik menjadi lebih kompeten dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang inovatif. Workshop dan pelatihan memberikan landasan yang kuat untuk melibatkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dalam upaya meningkatkan literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah. Seiring dengan peningkatan keterampilan para pengajar,

diharapkan pula santri dapat lebih aktif dan efektif dalam memahami serta mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Tabel 2: Evaluasi Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Pengajar setelah Pelatihan

No	Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Al-Qur'an	70	90	20
2	Penerapan Teknologi	45	75	30
3	Metode Pembelajaran	50	80	30

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, bahwa Evaluasi sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa aspek kunci di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. Peningkatan pemahaman Al-Qur'an mencapai 20%, menunjukkan bahwa para pengajar berhasil meningkatkan pemahaman santri terhadap teks suci. Selain itu, penerapan teknologi mengalami peningkatan sebesar 30%, mencerminkan keberhasilan integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode pembelajaran juga mengalami peningkatan sebesar 30%, menandakan adopsi metode inovatif yang lebih efektif. Hasil evaluasi ini mencerminkan efektivitas workshop dan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi para pengajar di Pondok Pesantren. Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, penerapan teknologi, dan metode pembelajaran membuktikan bahwa pendekatan inovatif berhasil diterapkan dan diadopsi oleh staf pendidik. Peningkatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada literasi Al-Qur'an santri, membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan Materi Ajar menjadi tahap penting dalam program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu." Fokus utamanya adalah menciptakan konten digital dan aplikasi pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. Evaluasi keefektifan materi ajar dilakukan untuk memastikan bahwa santri dapat dengan mudah mengaksesnya dan mendapatkan manfaat yang maksimal (Nurhidin, 2022). Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 85%, mencerminkan kualitas materi ajar yang baik. Kemudahan akses mencapai tingkat kepuasan 90%, sementara

tingkat pemahaman santri sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan materi ajar berbasis teknologi berhasil memberikan pengalaman belajar yang memuaskan dan efisien bagi santri. Pengembangan materi ajar yang efektif ini bertujuan untuk memperkaya metode pembelajaran, memudahkan akses terhadap konten Al-Qur'an, dan meningkatkan tingkat pemahaman santri (Asfahani, 2019). Dengan demikian, diharapkan literasi Al-Qur'an dapat ditingkatkan secara menyeluruh di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.

Tabel 3: Evaluasi Keefektifan Materi Ajar Berbasis Teknologi

No	Aspek Evaluasi	Tingkat Kepuasan (%)	Tingkat Pemahaman (%)
1	Kualitas Materi Ajar	85	80
2	Kemudahan Akses	90	85
3	Keterlibatan Santri	75	90

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, bahwa Evaluasi terhadap pengembangan materi ajar dalam program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa aspek kunci. Pertama, kualitas materi ajar mendapatkan tingkat kepuasan sebesar 85%, mencerminkan penerimaan positif terhadap materi yang dikembangkan. Hal ini mengindikasikan bahwa konten digital dan aplikasi pembelajaran yang dihasilkan mencapai standar kualitas yang diharapkan, memberikan pemahaman Al-Qur'an yang baik kepada santri.

Kemudian, kemudahan akses materi ajar mencapai tingkat kepuasan 90%, menandakan bahwa integrasi teknologi berhasil meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan materi Al-Qur'an. Dengan demikian, santri dapat dengan mudah mengakses sumber belajar tanpa hambatan. Selanjutnya, tingkat keterlibatan santri mencapai 90%, menunjukkan bahwa penggunaan materi ajar berbasis teknologi berhasil meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan santri dalam pembelajaran. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Hasil evaluasi ini menggambarkan bahwa pengembangan materi ajar telah berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang baik, memenuhi harapan pengajar dan memperkaya literasi Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Izzah. Dengan terus meningkatkan dan menyesuaikan materi ajar sesuai dengan kebutuhan, diharapkan program ini dapat terus memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam peningkatan literasi Al-Qur'an di kalangan santri.

Kegiatan Pembelajaran Aktif

Kegiatan Pembelajaran Aktif menjadi inti dari program "Meningkatkan

Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu." Melibatkan santri secara langsung, kegiatan ini mencakup diskusi kelompok, simulasi, dan proyek praktis. Evaluasi partisipasi dan kemajuan santri menunjukkan peningkatan yang positif. Dalam diskusi kelompok, santri berinteraksi untuk mendiskusikan interpretasi dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari. Simulasi memberikan pengalaman langsung dalam situasi praktis, memungkinkan santri untuk mengaplikasikan pemahaman mereka secara kreatif. Proyek praktis melibatkan pembuatan produk atau layanan berbasis Al-Qur'an, mendorong keterampilan praktis dan kreativitas. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat partisipasi sebesar 80%, simulasi mencapai 85%, dan proyek praktis sebesar 80%. Kegiatan pembelajaran aktif ini memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis santri, mengokohkan dasar literasi Al-Qur'an mereka secara holistik.

Tabel 4: Evaluasi Partisipasi dan Kemajuan Santri dalam Kegiatan Pembelajaran Aktif

No	Aspek Evaluasi	Tingkat Partisipasi (%)	Tingkat Kemajuan (%)
1	Diskusi Kelompok	80	75
2	Simulasi	70	85
3	Proyek Praktis	75	80

Berdasarkan table 4 tersebut, bahwa Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Aktif pada program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" menunjukkan peningkatan yang positif dalam tingkat partisipasi dan kemajuan santri. Diskusi kelompok mencapai tingkat partisipasi sebesar 80%, dengan tingkat kemajuan sebesar 75%. Hal ini menandakan bahwa melalui interaksi kelompok, santri berhasil meningkatkan pemahaman dan interpretasi mereka terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Simulasi mencapai tingkat partisipasi 70% dan tingkat kemajuan 85%. Aktivitas simulasi memberikan pengalaman langsung kepada santri, memungkinkan mereka mengaplikasikan pemahaman Al-Qur'an dalam konteks kehidupan praktis, yang berdampak positif pada kemajuan pemahaman. Proyek praktis mendapatkan tingkat partisipasi sebesar 75%, dengan kemajuan sebesar 80%. Melibatkan santri dalam pembuatan produk atau layanan berbasis Al-Qur'an, kegiatan ini berhasil memperkaya keterampilan praktis dan kreativitas santri. Dengan peningkatan tingkat partisipasi dan kemajuan dalam semua aspek kegiatan pembelajaran aktif, program ini membuktikan bahwa pendekatan inovatif berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif di Pondok Pesantren Al-Izzah.

Keberhasilan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan literasi Al-Qur'an dan pemahaman nilai-nilai suci di kalangan santri.

Evaluasi Program Keseluruhan

Evaluasi Program Keseluruhan pada inisiatif "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak dan keberhasilan program. Tingkat kepuasan pihak pesantren mencapai 90%, mencerminkan penerimaan positif terhadap program. Di sisi lain, tingkat pemahaman santri meningkat sebesar 85%, menandakan efektivitas pendekatan inovatif dalam memperdalam pemahaman Al-Qur'an. Selain itu, peningkatan literasi Al-Qur'an sebesar 25% menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya. Evaluasi ini juga mempertimbangkan keberlanjutan dan relevansi program terhadap kebutuhan pesantren. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menyiratkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan, memperkuat dasar keilmuan dan literasi Al-Qur'an di kalangan santri, sekaligus memastikan kesinambungan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Tabel 5: Evaluasi Keseluruhan Program Pengabdian

No	Aspek Evaluasi	Tingkat Kepuasan Pihak Pesantren (%)	Tingkat Pemahaman Santri (%)	Peningkatan Literasi (%)
1	Kualitas Program Pengabdian	90	85	25

Berdasarkan table 5 tersebut, bahwa Evaluasi Kualitas Program Pengabdian pada inisiatif "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Tingkat kepuasan pihak pesantren mencapai 90%, menandakan penerimaan positif terhadap program ini. Peningkatan tingkat pemahaman santri sebesar 85% juga mencerminkan efektivitas program dalam memperdalam pemahaman Al-Qur'an. Terlebih lagi, peningkatan literasi Al-Qur'an sebesar 25% menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya, memperkuat dasar literasi dan keilmuan santri secara menyeluruh. Hasil evaluasi ini memberikan indikasi positif terhadap dampak program pengabdian di Pondok Pesantren Al-Izzah.

Dampak dan Implikasi

Dampak dan implikasi dari program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" sangat positif. Dampak tersebut mencakup peningkatan pemahaman Al-Qur'an, hafalan ayat suci, dan keterampilan membaca santri. Implikasinya mencuat dalam peningkatan keilmuan dan kesiapan santri menghadapi perkembangan teknologi. Penguatan literasi Al-Qur'an juga memberikan dampak positif terhadap budaya baca dan pemahaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, program ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, mempersiapkan santri menjadi generasi Muslim yang berpengetahuan luas dan mampu mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam konteks modern.

Tabel 6: Dampak Program Pengabdian

No	Aspek Dampak	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Al-Qur'an Santri	30
2	Keterampilan Membaca Al-Qur'an	25
3	Penerapan Nilai-nilai Al-Qur'an	20

Berdasarkan tabel 6 tersebut, bahwa Dampak dari program "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" tergambar melalui peningkatan signifikan dalam beberapa aspek kunci. Pertama, terdapat peningkatan sebesar 30% dalam pemahaman Al-Qur'an santri. Ini mencerminkan kemajuan dalam interpretasi dan penghayatan makna teks suci. Selanjutnya, keterampilan membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 25%. Santri dapat membaca dengan lebih lancar dan mengartikan teks dengan lebih baik, menciptakan dasar yang kuat untuk memahami ajaran Islam. Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an juga meningkat sebesar 20%, menunjukkan bahwa santri mampu mengaplikasikan ajaran suci dalam kehidupan sehari-hari. Ini menciptakan dampak positif pada perilaku dan moralitas santri, memberikan landasan bagi kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pencapaian ini, program ini berhasil menciptakan dampak holistik pada literasi Al-Qur'an dan keilmuan santri, memperkuat dasar keislaman mereka secara menyeluruh.

Program pengabdian "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" mampu mencapai tujuannya dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi Al-Qur'an santri. Pendekatan inovatif dan integrasi teknologi berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan keilmuan santri serta memperkuat dasar literasi Al-

Qur'an dalam konteks kehidupan modern. Melalui evaluasi yang komprehensif, terlihat bahwa partisipasi aktif para pengajar dan santri, pengembangan materi ajar yang efektif, serta penerapan kegiatan pembelajaran aktif telah menjadi faktor kunci kesuksesan program ini. Program pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap Pondok Pesantren Al-Izzah, memastikan bahwa pesantren tetap relevan dan efektif dalam memenuhi tuntutan literasi Al-Qur'an di era modern.

SIMPULAN

Program pengabdian "Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Inovatif di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu" berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan inovatif, program ini berhasil meningkatkan pemahaman, hafalan ayat suci, dan keterampilan membaca Al-Qur'an santri. Workshop dan pelatihan telah meningkatkan kompetensi pengajar, sementara pengembangan materi ajar berbasis teknologi memudahkan akses dan meningkatkan tingkat pemahaman santri. Kegiatan pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek praktis, membawa dampak positif pada partisipasi dan kemajuan santri. Evaluasi program secara keseluruhan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pihak pesantren, bersamaan dengan peningkatan pemahaman dan literasi Al-Qur'an santri. Dampak yang dihasilkan melibatkan peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis, memastikan bahwa santri tidak hanya memiliki literasi Al-Qur'an yang baik, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Implikasinya mencuat dalam upaya pesantren untuk tetap relevan dalam konteks modern dan teknologi. Program ini membuktikan bahwa pendekatan inovatif dapat menjadi solusi efektif dalam memperkuat dasar literasi Al-Qur'an dan keilmuan santri di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.

REFERENSI

- Agustina, I., Siregar, L. A., Husain, D. L., Asfahani, A., & Pahmi, P. (2023). Utilization of Digital Technology in Children's Education to Enhance Creative and Interactive Learning. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2), 276–283.
- Arintistia, N., & Acmad Kholik, J. (2022). Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>
- Asfahani, A. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 13–36.

- Asfahani, A., & Ibnu, I. H. (2023). Efektifitas Metode Bagdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an siswa SMP. *Global Education Journal*, 1(01), 15–26.
- Dewi, R., Ahmad, A., & Zulfikar, Z. (2020). Problematics of the Qur'an Learning in the Industry Era. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 72–92.
- Humaini, A. (2021). Upaya Membudayakan Kegiatan Membaca Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Modul Pembelajaran Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 947–952. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.80>
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2023). *Sintesis Sains dan Al- Qur ' an (SSQ) Sebagai Upaya Berpikir Inovasi dalam Berwirausaha*. 9(03), 3315–3323.
- Kallang, A., Sulaeman, S., Amri, M., Sugirma, S., Said, S. A., & Ridwan, M. (2022). Penguatan Aksara Al-Qur'an Di Majelis Taklim Kota Tobelo Halmahera Tengah Melalui Penggunaan Buku Qiro'Ah. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 336–347. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1805>
- Krisnawati, N., & Asfahani, A. (2022). Penggunaan Media Aktual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Kelas Bawah MI/SD. *BASICA: Journal of Primary Education*, 2(1), 16–28.
- Majid, Z. A. (2020). Refleksi Al-Qur'an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Literasi). *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 81–90. <https://doi.org/10.38153/alm.v3i2.33>
- Măță Liliانا, Asfahani Asfahani, & Mariana Mariana. (2023). Comparative Analysis of Educational Policies: A Cross-Country Study on Access and Equity in Primary Education. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 19–28.
- Muhammad Yusuf, Murdiono, S. (2023). Pelatihan Muballigh Dan Takmir Muhammadiyah Se- Kabupaten Malang. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6392–6399.
- Muqorrobin, S., Fathoni, T., & Asfahani, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bubak Kawah Di Desa Morosari Ponorogo. *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 38–54.
- Murdiono, Ahmad Fatoni, H. N. T. (2023). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Pelatihan Keterampilan Hidup Sehari-Hari Di Panti Asuhan Ulil. *Ournal, Communnity Development*, 4(6), 12023–12031.
- Murdiono, M., & Amin, M. (2023). Penerapan Pola Nabr Dan Tangim Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al-Kalam Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Umm. *Dharmakarya*, 11(4), 328. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i4.32811>

- Murdiono, M., Fauzi, M. F., & Amin, M. (2021). Pendampingan Tahsin Musykilatul Qira'at Imam Hafs dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Malang Raya. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4458>
- Murdiono, M., & Mardiana, D. (2019). Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 160–169. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1594>
- Nudin, B. (2020). Konsep pendidikan Islam pada remaja. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(1), 63–74.
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>
- Putri, S. A. A., & Pasaribu, M. (2022). Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 1–8.
- Rifat, M., Ilham, I., Bayani, B., & Asfahani, A. (2023). Digital Transformation in Islamic Da'wah: Uncovering the Dynamics of 21st Century Communication. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2933–2941.
- Sastradiharja, E. J., & Firman, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Santri. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 575. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2640>
- Sholichah, A. S., Solihin, S., Rahman, B., Awi, W., & Muqit, A. (2022). Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 433–454.
- Taufiq, H. N., Pendidikan, P., Islam, A., Islam, F. A., Malang, M., Pendidikan, P., Arab, B., Islam, F. A., Malang, M., Ritonga, A. A., & Rahayu, S. (2023). Pendampingan Pembelajaran Al- Qur ' an Melalui Pendekatan Tafsir Tematik Di Masjid Asy- Syari ' ah Kota Malang. 5(4), 507–512.
- Waham, J. J., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2023). International Collaboration in Higher Education: Challenges and Opportunities in a Globalized World. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 49–60.